



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EVALUASI PEMANFAATAN PEMBANGUNAN SUMUR BOR DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ela Endri

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas Desa Jake, Kab.Kuantan Singingi
E-Mail : elaendri78@gmail.com

ABSTRAK

Air merupakan sumber kelangsungan kehidupan makhluk hidup atas bumi, tanpa air makhluk hidup tentu tidak akan bisa bertahan hidup. Saat ini air sangat penting untuk mengalir persawahan warga desa pulau aro. Tapi saat ini air yang mengalir sawah sangat tidak maksimal dikarenakan pembuatan sumur bor yang hanya satu sumur dan tidak cukup maksimal untuk mengalir semua persawahan masyarakat desa pulau aro. Pembuatan sumur bor ini merupakan rangkaian pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mengalir sawah dengan perundang-undangan nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini yang digunakan adalah metode purposive sampling dan simple random sampling. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan, gejala-gejala fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian ini tentang kualitas pembangunan sumur bor desa pulau aro kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi. Menemukan adanya permasalahan kualitas pembangunan sumur bor seperti air yang mengalir sawah sangat sedikit dan tidak memadai dan air tidak mengalir ke semua persawahan. Penelitian ini sebagai saran masukan bagi semua pihak yang terkait dalam pembangunan sumur bor di Desa Pulau Aro.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemanfaatan Sumur Bor

ABSTRACT

Water is the source of the continuity of life for living things on earth, without water, living things would not be able to survive. Currently water is very important to flow the rice fields of the villagers of Pulau Aro. But currently the water flowing down the rice fields is not optimal because the drilling well is only one well and is not maximal enough to drain all the rice fields of the Aro Island villagers. The construction of this drilling well is a series of fulfilling the needs of the community to irrigate rice fields with law number 6 of 2014 which explains that the goal of village development is to improve the welfare of rural communities and alleviate poverty. This study used a purposive sampling method and simple random sampling. With this type of qualitative descriptive research, this research provides, systematic and accurate symptoms of facts or events. This research is about the quality of drilling well development in the village of the island of aro, central Kuantan district, Kuantan singingi district. Found problems in the quality of drilling wells, such as very little and inadequate water flowing into rice fields and water not flowing to all rice fields. This research is used as input for all parties involved in the construction of drilling wells in the village of Aro Island.

Keywords: Make use of bore wells



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dizaman yang serba global, peranan pemerintah desa untuk melakukan pembangunan ekonomi khususnya merupakan kunci menuju masyarakat yang lebih makmur. Tujuan kebijakan ekonomi adalah menciptakan kemakmuran salah satu ukuran kemakmuran terpenting adalah pendapatan. Kemakmuran tercipta karena adanya kegiatan yang menghasilkan pendapatan masyarakat pada wilayah analisis. Tingkat pendapatan dapat diukur dari total pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tertentu. Untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah telah melakukan berbagai program untuk menanggulunginya.

Adapun program pemerintah desa untuk mengentaskan masalah ekonomi yaitu salah satunya dengan melalui program pembangunan sumur bor. Diharapkan melalui program ini dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengairan persawahan, perlu adanya peran pemerintah desa dalam menangani kekurangan air untuk mengairi persawahan masyarakat yang membutuhkan di Desa Pulau Aro. Kebutuhan air untuk memenuhi mengairi persawahan. Setiap masyarakat desa yang membutuhkan air untuk persawahan guna untuk mencapai hasil yang maksimal maka hasil panen akan membuahkan hasil yang baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa. Sumur Bor memiliki fungsi yang sangat besar bagi masyarakat sangat membutuhkan aliran air untuk menanam padi pada persawahan. Untuk menunjang fungsi dari sumur bor bagi masyarakat adalah dapat mencapai panen yang baik dan memuaskan. Dengan adanya pembangunan sumur bor salah satu kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi nya kebutuhan masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pulau Aro, akan terlaksana dengan baik bila perencanaan di pikirkan dengan baik. Oleh karena itu peranan kepala desa dalam mewujudkan keinginan masyarakat harus memikirkan bagaimana supaya pembangunan itu efektif serta bermanfaat bagi semua masyarakat yang memiliki persawahan di Desa Pulau Aro. Dengan demikian kepala desa membangun sumur bor ini adalah hasil dari musyawarah masyarakat desa bersama perangkat desa. Masyarakat juga dibutuhkan memberi saran atau mengeluarkan pendapat apabila pembangunan sumur bor belum baik, atau masih memiliki kekurangan dalam pemanfaatannya yang masih belum mencukupi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki area persawahan membutuhkan banyak air untuk menanam padi, demi kelancaran pembangunan di Desa Pulau Aro. Berdasarkan pengamatan awal peneliti dengan judul Evaluasi Pemanfaatan Pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

1. Masih Kurangnya hasil yang maksimal dari program pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Karena belum seluruh area persawahan bisa di aliri air dari sumur bor.
2. Tidak Meratanya pembangunan sumur bor pada area persawahan yang membutuhkan banyak air untuk mengairi persawahan apabila musim kemarau.



3. Pembangunan sumur bor belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dikarenakan luasnya area persawahan di desa pulau aro.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaen Kuantan Singingi”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pemanfaatan pembangunan sumur bor di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui kualitas pemanfaatan sumur bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan pemikiran melanjutkan dan meningkatkan kualitas pemanfaatan sumur bor didesa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

a. Manfaat Teoritis

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarana S-1 pada jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial.

b. Manfaat Praktis

Mampu memberikan masukan pada pihak pembuatan sumur bor di desa pulau aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam mengembangkan kualitas pemanfaatan sumur bor untuk masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian berdasarkan observasi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiono (2012: 13), menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Menurut Sujarweni (2019: 39), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kauntitatif (pengukuran).

Populasi yang peneliti jadikan objek penelitian adalah Masyarakat Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 1.511 orang.

Menurut Sugiyono (2017: 81), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah penduduk Desa Pulau Aro yang berpotensi menjadi response adalah seluruh penduduk yang berada dalam rentang usia ≥ 25 tahun yaitu sebanyak 929 orang. Menurut Sujaweni (2019: 66) salah satu cara yang dapat digunakan untuk besaran adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana :



n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e^2 = Tingkat Kesalahan (10%)

perhitungan sampel berdasarkan rumus tersebut dengan menggunakan estimasi kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

$$n = \frac{929}{1 + (929 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{929}{1 + (929 \times (0,1\%)^2)}$$

$$n = \frac{929}{1 + (929 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{929}{(1 + 9,29)}$$

$$n = \frac{929}{10,29}$$

$$n = 90,28$$

$$n = 90 \text{ Responden}$$

Informasi kunci yang dimaksud adalah :

Tabel I.1 : Jumlah Populasi dan Sampel berdasarkan observasi pada Kantor Kepala Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

| No | Responden | Jumlah | | Perse ntase |
|---------------|--------------------|--------------|------------|----------------|
| | | Popula si | Sam pel | |
| 1. | Kepala Desa | 1 | 1 | 100 % |
| 2. | Sekretaris Desa | 1 | 1 | 100 % |
| 3. | Kepala Urusan | 3 | 3 | 100 % |
| 4. | Kepala Dusun | 3 | 3 | 100 % |
| 5. | Masyarakat | 1.511 | 90 | 6 % |
| Jumlah | | 1.519 | 98 | |

Sumber : Data Lapangan 2021

Untuk populasi dan sampel pembangunan desa peneliti menggunakan teknik *Quota Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85), mendefinisikan *Quota Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh penulis. Untuk masyarakat peneliti menggunakan teknik penarikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Fokus penelitian ini adalah peranan pemerintah desa dalam keterbukaannya pembangunan di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Untuk menentukan evaluasi pembangunan desa ditentukan melalui pemberian skor hingga jawaban setiap pertanyaan, maka peneliti menggunakan teknik pengukuran Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 93), mendefinisikan Skala Likert adalah masing-masing jawaban responden di beri skor 1-5, dimana Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB), untuk mengetahui rata-rata jawaban responden digunakan interval kelas yang didapat dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dari nilai interval tersebut maka skala distribusi untuk rata-rata jawaban responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I.2 : Skala Distribusi Rata-Rata Jawaban Responden

| No | Interval Kelas | Kategori Jawaban | Skor |
|----|----------------|------------------|------|
| 1 | 1,00 – 1,80 | Tidak Baik | 1 |
| 2 | 1,81 – 2,60 | Kurang Baik | 2 |
| 3 | 2,61 – 3,40 | Cukup Baik | 3 |
| 4 | 3,41 – 4,20 | Baik | 4 |
| 5 | 4,21 – 5,00 | Sangat Baik | 5 |

LANDASAN TEORI

Teori Administrasi

Administrasi adalah bidang kajian yang sudah lama dikenal umat manusia-samanya dengan sejarah peradaban manusia itu sendiri. Kendati kata atau istilah adminidtrasi belum dikenal kala itu, tetapi praktek-praktek yang dijalankan umat manusia sudah menunjuk pada substansi dari administrasi itu.

Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Defenisi para ahli tentang administrasi ini pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama yaitu antara lain :

- a. Kerja sama
- b. Banyak orang
- c. Untuk mencapai tujuan bersama

Pengertian diatas dimaksud kan sebagai administrasi dalamarti luas,,sedangkan pengertian dalam arti sempit adalah administrasi sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Memang tata usaha merupakan unsure administrasi dalam arti luas, secara lengkap unsur-unsur pelaksanaannya tersebut adalah sebagai berikut :

Seperti halnya manajemen, banyak pendapat yang mengatakan bahwa manajemen adalah bagian dari administrasi seperti diatas, dan ada pula yang mengatakan sebaliknya.



Sebenarnya keduanya tergantung dari tempat atau Negara mana pendapat itu berasal (Prajudi, 1982,32). Pada kesempatan lain para ahli administrasi pada umumnya sependapat bahwa manajemen merupakan inti dari manajemen Siagian,1985,7(dalam buku Syafiie,2015,13)

Teori Administrasi Negara

Teori Administrasi Negara merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada negara. Para ahli yang selama ini banyak mengutarakan pendapatnya mengenai teori administrasi negara juga memiliki perbedaan satu sama lain, meskipun sebenarnya masih dalam konteks yang sama.

Berbagai macam teori yang selama ini diutarakan oleh banyak ahli tentu saja mengalami perkembangan yang signifikan terhadap teori tersebut. Salah satunya ialah P.Robbins yang salah satu mengungkapkan serta memutuskan bahwa teori yang ada pada administrasi negara meliputi:

1. Teori hubungan manusia
2. Teori pengambilan keputusan
3. Teori perilaku
4. Teori sistem
5. Teori kontingensi

Sehingga dapat dikatakan juga bahwa tujuan yang sifatnya abstrak maupun kongkrit atau yang lebih sering disebut dengan mazhab selalu ada pada suatu organisasi

Teori Administrasi Publik

Administrasi publik terdiri dari dua kata, yaitu administrasi dan publik. Administrasi diartikan sebagai kegiatan atau kerjasama dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau diarahkan. Definisi lainnya yang dapat diajukan adalah kegiatan implementasi kebijakan.

Sedangkan publik dapat diartikan sebagai negara, klien, konsumen, warga masyarakat, dan kelompok kepentingan. Tetapi dalam wacana di Indonesia lebih berkembang administrasi publik disamakan dengan administrasi negara.

Dari pengertian dua kata tersebut, maka administrasi publik dapat diartikan sebagai sebuah proses menjalankan keputusan/kebijakan untuk kepentingan negara, warga masyarakat. Terdapat pengertian yang singkat, administrasi publik merupakan metode pemerintahan negara (proses politik) administration of publik, for publik dan by publik. Dengan demikian administrasi publik merupakan proses pemerintahan publik, untuk publik dan oleh publik.

Ada beberapa isu atau permasalahan penting yang sering dibahas dalam ilmu administrasi negara antara lain :

1) Pelayanan Publik

Administrasi publik sebagai proses administrasi for publik, pada hakekatnya adalah memberi pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan demokrasi yang mana masyarakat mempunyai hak yang sama untuk menerima pelayanan dari pemerintah. Dalam masalah ini yang terpenting adalah bagaimana pemerintah/negara memberikan pelayanan yang baik, cepat dan berkualitas kepada seluruh warga masyarakat.

2) Motivasi Pelayanan Publik



Dalam masalah ini isu terpenting adalah membahas motivasi seperti apa yang dimiliki oleh administrator dalam memberikan pelayanan publik. Ada yang berdasarkan norma, rasional dan perasaan.

3) Maladministrasi

Maladministrasi merupakan kesalahan dalam praktek administrasi. Pembahasan teori administrasi publik juga akan membahas masalah kesalahan-kesalahan tersebut sebagai kajian utama, seperti lambannya birokrasi, rutinitas dan formalitas pelayanan.

4) Etika Administrasi Publik

Masalah penting lainnya dalam administrasi publik adalah etika administrasi. Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah nilai baik dan buruk. Apakah pelayanan atau prosedur administrasi publik dinilai baik atau buruk oleh masyarakat. Dalam hal ini termasuk korupsi menjadi bahasan utama.

5) Kinerja dan Efektivitas

Seringkali masalah kinerja dan efektivitas menjadi isu sentral dari administrasi publik. Hal tersebut dipahami karena administrasi sebagai proses mencapai tujuan, maka persoalan pencapaian dan cara mencapai tersebut menjadi penting. Oleh karena itu bagaimana cara kerja (kinerja) yang dijalankan apakah sudah baik sehingga tujuan dapat tercapai (efektif).

6) Akuntabilitas Publik

Administrasi publik yang dijalankan oleh pemerintah harus bisa dipertanggungjawabkan kepada seluruh warga. Ada kewajiban untuk melakukan pekerjaan yang dapat dikontrol, diawasi dan dipertanggungjawabkan kepada warga/publik

Teori Organisasi

Definisi Organisasi Menurut James D. Mooney (2009):

Organization is the form every human association for the attainment of common purpose.

Maksudnya, organisasi adalah sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Menurut John D. Millet (2009): *Organization is the structural framework within which the work of many individuals is carried on for the realization of common purpose.*

Maksudnya, organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Dari definisi-definisi tersebut diatas, penulis berkesimpulan bahwa organisasi merupakan :

1. Wadah atau tempat penyelenggaraan administrasi.
2. Didalamnya terjadi berbagai hubungan atas individu maupun kelompok baik dari organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi.
3. Terjadi proses dan pembagian tugas.
4. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing.

Dari uraian tersebut di atas maka keorganisasian dapat diartikan antara lain, yaitu :

1. Bagaimana sifat sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.
2. Bagaimana sifat sebuah bentuk kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.
3. Bagaimana sifat sebuah bentuk pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain didalam suatu kelompok orang-orang.



4. Bagaimana sifat sebuah bentuk system tentang aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari suatu yang tidak berwujud dan tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silahturahmi.
5. Bagaimana sifat sebuah bentuk struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu system administrasi.
6. Bagaimana sifat sebuah bentuk suatu alat saling hubungan satuan-satuan kerja yang ditempatkan dalam struktur kewenangan. Dengan demikian, pekerjaan dapat dikoordinasikan oleh perintah dari para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha. (syafiie, 2015,71)

Teori Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilaksanakan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian). Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manajemen.

Manajemen merupakan arti yang sangat luas dapat berarti proses, seni, ataupun ilmu. Dikatakan proses karena manajemen terdapat beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan. Dikatakan seni karena manajemen merupakan suatu cara atau alat untuk seseorang manajer dalam mencapai tujuan. Dimana penerapan dan penggunaannya tergantung pada masing-masing manajer yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi dan pembawaan manajer. Dikatakan ilmu karena manajemen dapat dipelajari dan dikaji kebenarannya (Athoillah, 2010).

Menurut Appley dan Oey Liang Lee (2010:10) manajemen adalah seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, mengorganisasi kan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang dimaksudkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Teori Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu administrasi dan pembangunan. Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi dan pembangunan. Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai “rangkaiannya usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan dasar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa. Dari pembahasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa pengertian atau definisi kerja dari administrasi pembangunan, yaitu : “Seluruh usaha yang dilakukan oleh



suatu Negara dan bangsa untuk bertumbuh, berkembang, dan berubah secara sadar yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhir.

Administrasi pembangunan berorientasi pada pelaksanaan tugas-tugas pembangunan yaitu kemampuan merumuskan kebijakan pembangunan sedangkan ilmu administrasi Negara lebih menekankan pada tugas-tugas rutin dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Administrasi pembangunan mengaitkan diri dengan substansi perumusan kebijaksanaan dan pelaksanaan tujuan-tujuan pembangunan diberbagai bidang, Ilmu administrasi Negara lebih memperhatikan pada kerapihan/ketertiban aparatur administrasinya sendiri.

Teori Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan kondisi Negara atau daerah bersangkutan. Kemajuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera.

Bagi bangsa Indonesia, secara khusus tujuan pembangunan nasional telah digariskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk : melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonseia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Jika tujuan yang dimandatkan oleh konstitusi ini didasarkan, akan tampak bahwa mandate yang diberikan Negara kepada para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara Negara dan pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah untuk memuliakan manusia dan kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkup terkecil hingga kelingkup dunia.

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Secara umum, Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur sumber daya manusianya. Sumber daya ini diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan adanya SDM, pengelolaan terhadap seluruh kegiatan yang melibatkan elemen sumber daya manusia dapat berjalan dengan mudah. Hal ini tidak lepas dari fungsi MSDM itu sendiri yang membuat pengelolaan lebih mudah.

Sumur Bor

Air bersih adalah salah satu komoditas yang sangat berharga. Saat ini sudah semakin banyak sumber air yang tercemar akibat olah dari manusia sendiri yang membuang sampah ataupun kotoran lain langsung ke dalam sungai ataupun kali. Dengan tercemarinya sumber air



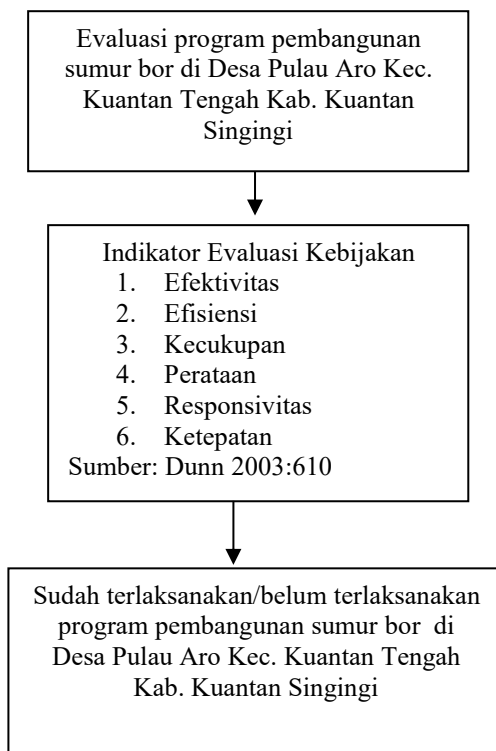
otomatis akan membuat Anda lebih sulit untuk mendapatkan air yang bersih untuk keseharian Anda.

Salah satu cara mudah untuk mendapatkan sumber air bersih adalah dengan memanfaatkan sumur bor. Dengan menggunakan metode sumur bor maka Anda bisa mendapatkan sumber mata air dalam yang lebih bersih dan kecil kemungkinan untuk tercemar oleh polutan asing yang ada.

Mempunyai sumber mata air sumur bor di rumah Anda adalah salah satu hal yang sangat baik. Anda bisa memanfaatkan sumber air tersebut dengan baik tanpa harus banyak memikirkan biaya yang Anda keluarkan setiap bulannya.

Kekurangan yang paling penting dalam menggunakan sumur bor adalah sangat bergantung kepada sumber tenaga listrik. Apabila rumah Anda sedang mengalami mati listrik mata otomatis pompa air tidak akan bisa bekerja dan Anda tidak akan bisa mengambil air dari dalam tanah sama sekali. Anda juga harus lebih bijak dalam menggunakan air karena tidak adanya biaya yang harus Anda keluarkan untuk pemakaian air setiap bulannya. Dengan bijak menggunakan air maka Anda bisa berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam lingkungan.

Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Indikator Efektivitas

Efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan dari didirikannya tindakan. Yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneterinya.

Dari penjabaran responden terhadap 3 pertanyaan tentang indikator Efektivitas dan berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator Efektivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1: Rekapitulasi Indikator Ewektifitas Terhadap Pembangunan di Desa Pulau Aro



| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|---|-----------|------------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Hasil kerja pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan sumur bor | 23 | 52 | 22 | 1 | 0 | 98 | 3,99 |
| 2 | Respon Masyarakat Tentang Pembangunan Sumur Bor | 21 | 54 | 22 | 1 | 0 | 98 | 3,96 |
| 3 | Tata cara aparatur desa dalam pembangunan sumur bor | 20 | 57 | 18 | 3 | 0 | 98 | 3,95 |
| Jumlah | | 64 | 163 | 62 | 5 | 0 | 294 | 3,96 |
| Jumlah Responden | | 21 | 54 | 21 | 2 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 22 | 56 | 21 | 1 | 0 | 100 | |

| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|---|-----------|------------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Hasil kerja pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan sumur bor | 23 | 52 | 22 | 1 | 0 | 98 | 3,99 |
| 2 | Respon Masyarakat Tentang Pembangunan Sumur Bor | 21 | 54 | 22 | 1 | 0 | 98 | 3,96 |
| 3 | Tata cara aparatur desa dalam pembangunan sumur bor | 20 | 57 | 18 | 3 | 0 | 98 | 3,95 |
| Jumlah | | 64 | 163 | 62 | 5 | 0 | 294 | 3,96 |
| Jumlah Responden | | 21 | 54 | 21 | 2 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 22 | 56 | 21 | 1 | 0 | 100 | |

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang hasil kerja pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan sumur bor adalah sebanyak 21 orang (22%) responden yang berada pada kategori sangat baik. Pada kategori baik sebanyak 54 orang (56%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 21 orang (21%) responden. Pada kategori kurang baik sebanyak 2 orang (1%) responden, dan pada kategori tidak baik tidak ada. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 3,96 yang berada pada skala interval 3,41-4,20, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden adalah



baik. Dari hasil penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pada tiga pertanyaan dari indikator efektivitas tanggapan responden adalah baik.

2. Indikator Efisiensi

Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi, adalah merupakan hubungan efektivitas dan usaha yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya perunit produk atau layanan. Kebijakan yang mencapai efektivitas tertinggi dengan biaya terkecil dinamakan efisien. Efisien secara umum adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ddalam hal ini semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisiensi.

Dari penjabaran tanggapan responden terhadap 3 (tiga) pertanyaan tentang indikator efisiensi berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator efisiensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2: Rekapitulasi Indikator Efisiensi Pembangunan Desa Pulau Aro

| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|--|-----------|------------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Tanggapan masyarakat tentang pemanfaatan sumur bor didesa pulau aro | 12 | 67 | 16 | 0 | 0 | 98 | 3,89 |
| 2 | Kualitas pembangunan sumur bor didesa pulau aro | 13 | 73 | 10 | 2 | 0 | 98 | 3,98 |
| 3 | Cara kerja memahami pembangunan sumur bor terhadap masyarakat yang membutuhkan | 10 | 48 | 40 | 0 | 0 | 98 | 3,69 |
| Jumlah | | 35 | 188 | 66 | 5 | 0 | 294 | 3,85 |
| Jumlah Responden | | 12 | 63 | 22 | 1 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 12 | 64 | 23 | 1 | 0 | 100 | |

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator efisiensi adalah 12 orang (12%) responden yang berada pada kategori sangat baik . Pada kategori baik sebanyak 63 orang (64%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 22 orang (23%) responden. Pada kategori kurang baik sebanyak 1 orang (1%) responden, dan pada kategori tidak baik tidak ada responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 3,85 yang berada pada skala interval 3,41-4,20, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator

Efisiensi ini adalah baik.

Tanggapan responden terhadap indikator efisiensi adalah baik, hal ini dapat dilihat dari proses penyelesaian pembangunan oleh pemerintah desa sudah di jalan kan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Selain pada pembangunan pemerintah desa juga berpartisipasi dalam membantu masyarakat untuk menyelesaikan perkara/permasalahan. Karena pemerintah desa bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.

3. Indikator Kecukupan

Kecukupan berhubungan dengan efektifitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada memuaskn kebutuhan nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Dari penjabaran tanggapan responden terhadap 3 (tiga) pertanyaan tentang indikator kecukupan berikut adalah rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator kecukupan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3: Rekapitulasi Indikator Kecukupan Terhadap Pembangunan di Desa Pulau Aro



| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|--|-----------|------------|------------|-----------|----------|------------|-----------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Pencapaian program pembangunan sumur bor | 13 | 50 | 33 | 2 | 0 | 98 | 3,75 |
| 2 | Penggunaan dana sampai ke pelaporan pembangunan sumur bor didesa pulau aro | 21 | 44 | 32 | 1 | 0 | 98 | 3,86 |
| 3 | Respon masyarakat tentang kualitas air bersih pada sumur bor | 25 | 26 | 36 | 11 | 0 | 98 | 3,66 |
| Jumlah | | 59 | 120 | 104 | 14 | 0 | 294 | 3,75 |
| Jumlah Responden | | 20 | 40 | 34 | 4 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 20 | 41 | 34 | 5 | 0 | 100 | |

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kecukupan adalah 20 orang (20%) responden yang berada pada kategori sangat baik . Pada kategori baik sebanyak 40 orang (41%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 34 orang (34%) responden. Pada kategori kurang baik sebanyak 4 orang (5%) responden, dan pada kategori tidak baik tidak ada responden. Adapun rata-rata

tanggapan responden adalah 3,75 yang berada pada skala interval 3,41-4,20, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator kecukupan ini adalah baik. hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden adalah baik. Dari hasil penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pada tiga pertanyaan dari indikator kecukupan tanggapan responden adalah baik.

4. Indikator Perataan

Perataan adalah kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik.

Dari penjabaran tanggapan responden terhadap 3 (tiga) pertanyaan tentang indikator perataan berikut adalah rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator perataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4: Rekapitulasi Indikator Perataan Pembangunan Sumur Bor Di Desa Pulau Aro

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Perataan adalah 18 orang (18%) responden yang berada pada kategori sangat baik Pada kategori baik sebanyak 49 orang (50%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 28 orang (29%) responden. Pada

| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|---|-----------|------------|-----------|----------|----------|------------|-----------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Penggunaan fasilitas pembangunan sumur bor didesa pulau aro | 25 | 49 | 22 | 2 | 0 | 98 | 3,98 |
| 2 | Perawatan pembangunan sumur bor di desa pulau aro | 20 | 44 | 30 | 4 | 0 | 98 | 3,81 |
| 3 | Pemanfaatan air bersih terhadap pembangunans sumur bor didesa pulau aro | 10 | 54 | 32 | 2 | 0 | 98 | 3,73 |
| Jumlah | | 55 | 147 | 84 | 8 | 0 | 294 | 3,84 |
| Jumlah Responden | | 18 | 49 | 28 | 3 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 18 | 50 | 29 | 3 | 0 | 100 | |

kategori kurang baik sebanyak 3 orang (3%) responden, dan pada kategori tidak baik tidak ada responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 3,84 yang berada pada skala interval 3,41-4,20, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator perataan ini adalah baik. hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden adalah baik. Dari hasil penjelasan diatas dapat di arik kesimpulan bahwa pada tiga pertanyaan dari indikator perataan tanggapan responden adalah



baik di katakan baik karena perataan pembangunan sudah mulai maju dan berangsur membaik pada pembangunan desa.

5. Indikator Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan birokrasi untuk mengenal kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Selain itu responsivitas adalah kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas.

Dari penjabaran tanggapan responden terhadap 3 (tiga) pertanyaan tentang indikator responsivitas berikut adalah rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator responsivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5 : Rekapitulasi Indikator Responsivitas Pembangunan di Desa Pulau Aro

Sumber: Data Olahan, 2021

| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|-------------------------|---|-----------|-----------|------------|-----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |
| 1 | Tanggapan masyarakat terhadap pembangunan sumur bor | 10 | 24 | 34 | 30 | 0 | 98 | ,14 |
| 2 | Hasil dari pembangunan sumur bor di desa pulau aro | 10 | 28 | 27 | 31 | 2 | 98 | 3,13 |
| 3 | Apakah pembangunan sumur bor sudah memenuhi kebutuhan masyarakat didesa pulau aro | 10 | 26 | 40 | 22 | 0 | 98 | 3,24 |
| Jumlah | | 30 | 78 | 101 | 83 | 2 | 294 | |
| Jumlah Responden | | 10 | 26 | 33 | 28 | 1 | 98 | 3,17 |
| Persentase % | | 10 | 27 | 34 | 28 | 1 | 100 | |

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator responsivitas adalah 10 orang (10%) responden yang berada pada kategori sangat baik Pada kategori baik sebanyak 26 orang (27%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 33 orang (34%) responden. Pada kategori kurang baik sebanyak 28 orang (28%) responden, dan pada kategori tidak baik 1 orang (1%) responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 3,17 yang berada pada skala interval 3,61-3,40, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan

responden terhadap indikator responsivitas adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembangunan apakah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan atau masih belum mencukupi kebutuhan masyarakat. Meskipun pada pertanyaan ke 2 tentang bagaimana hasil pembangunan sumur bor, rata-rata responden menjawab cukup baik, karena hasil dari debit air yang keluar dari sumur bor masih kurang baik atau ukuran dari yang keluar masih kecil atau sedikit.

6. Indikator Ketepatan

Dalam proses ini keberhasilan suatu kebijakan dapat dilihat dari tujuan kebijakan yang benar-benar tercapai berguna dan bernilai pada kelompok sasaran, mempunyai dampak perubahan sesuai misi kebijakan tersebut.

Dari penjabaran tanggapan responden terhadap 3 (tiga) pertanyaan tentang indikator ketepatan berikut adalah rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator ketepatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6 : Rekapitulasi Indikator Ketepatan Pembangunan di Desa Pulau Aro

| No | Sub Indikator | Kategori | | | | | Jumlah | Rata rata |
|----|---------------|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
| | | SB | B | CB | KB | TB | | |



| | | | | | | | | |
|-------------------------|--|-----------|------------|-----------|----------|----------|------------|-------------|
| 1 | Sasaran penggunaan pembangunan sumur bor di desa pulau aro | 21 | 51 | 19 | 7 | 0 | 98 | 3,87 |
| 2 | Tujuan penggunaan sumur bor di desa pulau aro | 15 | 63 | 18 | 2 | 0 | 98 | 3,31 |
| 3 | Apakah pembangunan sumur bor sudah mengairi area persawahan secara keseluruhan bagi masyarakat | 10 | 40 | 48 | 0 | 0 | 98 | 3,61 |
| Jumlah | | 46 | 154 | 85 | 9 | 0 | 294 | 3,59 |
| Jumlah Responden | | 15 | 51 | 29 | 3 | 0 | 98 | |
| Persentase % | | 15 | 52 | 30 | 3 | 0 | 100 | |

Sumber: Data Olahan,2021

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator ketepatan adalah 15orang (15%) responden yang berada pada kategori sangat baik Pada kategori baik sebanyak 51 orang (552%) responden, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 29 orang (30%) responden. Pada kategori kurang baik sebanyak 3 orang (3%) responden, dan pada kategori tidak baik tidak ada responden.

Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 3,59 yang berada pada skala interval 3,41-4,20, hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap indikator perataan ini adalah baik. hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden adalah baik.Walaupun dapat dilihat dari tanggapan responden pada pertanyaan bagaimana pemanfaatan sumur bor, meskipun respon dari masyarakat cukup baik namun dua dari tiga pertanyaan pada indikator ketepatan adalah baik maka dapat di simpulkan bahwa rata-rata jawaban masyarakat pada setiap pertanyaan pada semua indikator dari indikator efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan adalah baik. Dan dari hasil penjelasan diatas dari 3 pertanyaan pada indikator ketepatan dapat di tarik kesimpulan bahwa pada tiga pertanyaan dari indikator ketepatan tanggapan responden adalah baik.Oleh karena itu semua indikator dari enam indikator di atas responden menilai bahwa pembangunan desa terutama pembangunan pada sumur bor di desa pulau aro kecamatan Kuantan tengah kabupaten kuantan singingi sudah baik, meski masih ada kekurangan pada pembangunan tetapi pemerintahan desa sedang mengupayakan bagaimana suatu pembangunan tersebut dapat berjalan sesuai rencana pada kedepan nya, maka dari itu pemerintahan desa juga meminta pada masyarakat untuk menyampaikan pendapat masyarakat terhadap pembangunan di desa pulau aro, agar kedepan nya setia pembangunan yang dijalan kana tau sedang berjalan bisa lebih baik untuk kedepan nya dan lebih bermanfaat lagi untuk masyarakt yang membutuhkan.

Analisa tentang Evaluasi Pemanfaatan Pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Tanggapan responden terhadap Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari satu indikator yang terdiri dari enam indikator tidak berjalan dengan baik. Indikator responsivitas tidak berjalan dengan baik, meskipun salah satu dari ke enam indikator di atas salah satu indikator responsivitas tanggapan responden adalah cukup baik namun dari ke lima indikaor di atas tanggapan responden adalah baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden pada semua pertanyaan di atas adalah baik. Baik dari pembangunan, pemanfaatan, hasil dari pembangunan sumur bor sudah dikatakan baik meskipun masih terdapat kekurangan pada pembangunan tersebut, tetapi dari adanya menelitian terhadap pembangunan sumur bor, pemerintahan desa bisa lebih meningkatkan lagi pembangunan yang ada di desa pulau aro unuk kedepan nya supaya lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat yang membutuhkan, maka dri itu hasil dari pembangunan sumur bor sudah baik meskipun masih terdapat kekurangan pada pemanfaatan sumur bor bagi beberapa masyarakat yang belum marasakan hasil dari pembangunan sumur bor, namun untuk kedepan



nya pemerintahan desa akan berupaya bagaimana caranya supaya semua masyarakat yang membutuhkan bisa merasakan hasil dari pembangunan yang di bangun pada desa pulau aro kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi dengan demikian masyarakat bisa merasa bahwa pembangunan sumur bor ini bisa di rasakan manfaatnya terutama bagi masyarakat yang memiliki area persawahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil jawaban responden menggunakan kuisioner hasil observasi terkait Evaluasi Pemanfaatan Pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dinilai baik dengan jumlah 5 indikator dinilai baik dan 1 indikator cukup baik. Dengan demikian hasil rata-rata akhir dari penelitian ini adalah baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas di ajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan lagi kualitas hasil pembangunan sumur bor supaya seluruh masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut
2. Pemerintah desa lebih meningkatkan pembangunan secara merataagar mencapai hasil yang maksimal

DAFTAR PUTAKA

- Abd. Rohman. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang : Wisma Kalimetro
- Anjar.2012 *Tujuan Pembangunan Desa*. dikses 18 juni 2014, jam 18.35.WIB
- Arikunto,S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Budi, Winarno. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta : CAPS
- Bungin,Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandara. 2016. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta : Andi
- Hadari, Nawawi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta : Lakbang Grafika
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Husni, H.S. 2010. *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta
- Irwan, Soehartono. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Manullang,M. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Pasolong, Harbani.2017. *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Alfabeta
- Purwo, Santoso.2006. *Pembaharuan Desa Secara Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosady, Ruslan. 2016. *Manajemen Public Relations & Media Komunikas*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rusyan, Tabrani.2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Said, Zainal Abidin. 2016. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitati, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Syafii, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Tabrani, Rusyan. 2017. *Membangun Desa Berprestasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Tabrani, Rusyan. 2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Torang, Syamsir.2016. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*. Jakarta: Penerbit : Salemba Empat
- Wajong, J. 1964. *Fungsi Administrasi Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cv. R.A.D.E Rozarie
- Widjaja. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Widjaja. 2017. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Wiratna, Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761